

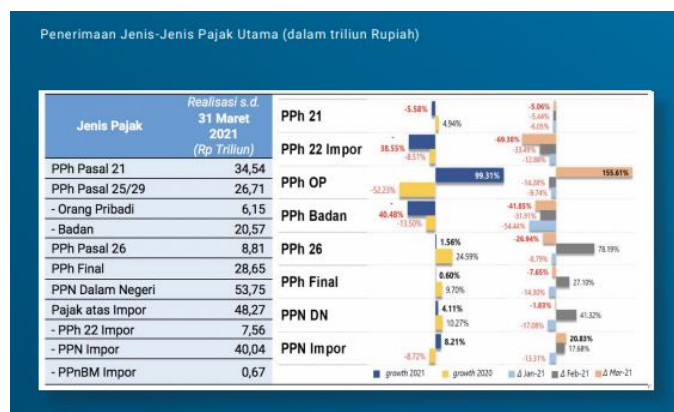
# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Perpajakan termasuk dalam aspek terpenting dalam penerimaan pendapatan dan pembiayaan negara, dikarenakan penerimaan perpajakan termasuk salah satu penerimaan terbesar negara khususnya pendapatan dalam negeri yang berfungsi untuk membiayai seluruh pembiayaan negara dengan tujuan mewujudkan kemakmuran bagi rakyat Indonesia.

Ditinjau melalui Realisasi Penerimaan APBN KiTa April 2021 (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara – Kinerja dan Fakta), yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan RI, diketahui bahwa Realisasi Penerimaan Perpajakan s.d. 31 Maret 2021 adalah sebesar 228,13 T. Penerimaan Perpajakan tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis pajaknya. Berikut ilustrasi Penerimaan Perpajakan APBN KiTa April 2021.



Sumber: <https://www.kemenkeu.go.id>

Gambar 1. Penerimaan Perpajakan APBN KiTa April 2021

Berdasarkan data Penerimaan Perpajakan APBN KiTA April 2021 (Realisasi s/d 31 Maret 2021) Kemenkeu RI, diketahui bahwa penerimaan perpajakan tertinggi diperoleh PPN Dalam Negeri, sebesar 53,75 T dengan tingkat pertumbuhan yang bersifat fluktuatif. Pada masa Januari 2021, PPN Dalam Negeri mengalami penurunan sebesar 1,83% lalu mengalami peningkatan yang signifikan pada masa Februari 2021 sebesar 41,32% dan kembali menurun pada masa Maret 2021 sebesar 17,08%.

Dalam pelaksanaannya, pajak bersifat memaksa dan wajib dibayarkan oleh seluruh rakyat Indonesia dalam bentuk wajib pajak badan maupun perseorangan, oleh karena itu terciptanya suatu ketentuan perpajakan dalam UU No. 28 Tahun 2007 dengan tujuan untuk mengatur kegiatan perpajakan di Indonesia dengan memuat hal-hal mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Pemungutan yang berlaku di Indonesia menerapkan 3 sistem pemungutan, yakni diantaranya *Official Assessment System*, *Self Assessment System*, dan *With Holding System*.

Penerapan terkait kebijakan sistem pemungutan dilakukan berdasarkan jenis pajaknya, dan dibentuknya ketiga sistem pemungutan tersebut untuk mempermudah pelaksanaan kewajiban perpajakan, maupun menambah pengetahuan masyarakat mengenai kegiatan perpajakan. Peran masyarakat dibutuhkan dalam rangka pembiayaan pembangunan dan terciptanya kepatuhan dalam membayar pajak, sehingga diperlukannya pengetahuan yang baik mengenai sistem pemungutan perpajakan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) termasuk bagian dari pajak pusat dalam kategori pajak tidak langsung, yang pengenaannya dilakukan atas kegiatan terkait penyerahan barang ataupun jasa kena pajak. Ketentuan perpajakan PPN diatur dalam UU No. 42 Tahun 2009. Objek PPN atas kegiatan sehubungan dengan penyerahan barang dan jasa diatur dalam UU PPN pada Pasal 4 dan Pasal 4A dengan menggunakan tarif tunggal 10%. Pengenaan PPN menghasilkan timbulnya Pajak Keluaran dan Pajak Masukan, diperhitungkan dengan menggunakan metode mengkreditkan

Pajak Masukan pada Pajak Keluaran. Selisih yang didapatkan melalui perhitungan pengkreditan tersebut dapat berupa PPN Kurang Bayar maupun PPN Lebih Bayar.

Pelaksanaan Perhitungan, Penyetoran, dan Pelaporan PPN PT. ABC merupakan fenomena yang akan diuraikan pada pembahasan karya ilmiah ini. PT. ABC merupakan salah satu klien PT. Haritama Swastika Group yang bertindak sebagai subjek pajak Pengusaha Kena Pajak Pedagang Eceran (PKP PE), menjalani kegiatan usaha penjualan atas bahan material bangunan, dimana transaksinya berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai.

Tinjauan Pelaksanaan Perhitungan, Penyetoran, dan Pelaporan PPN pada PT. ABC dilaksanakan sesuai dengan peraturan perpajakan dengan menggunakan aplikasi E-Faktur, laman Direktorat Jenderal Pajak, dan laman E-Faktur Pajak. Pelaksanaan Perhitungan, Penyetoran, dan Pelaporan PPN PT. ABC telah menerapkan sistem pemungutan *With Holding System*, yakni sistem pemungutan yang memberikan wewenang kepada pihak ketiga dalam melaksanakan kegiatan perpajakannya, sehingga dalam hal ini PT. ABC bertindak sebagai pihak ketiga dalam memenuhi kewajiban wajib pajak yang dikenakan kepada pembeli untuk dibayarkan kepada kas negara, sehingga diperlukannya kerjasama yang baik antara PT. ABC dengan lawan transaksi, maupun pembukuan yang lengkap dan tepat untuk melaksanakan perhitungan besarnya PPN terutang, menyetorkan PPN terutang kepada kas negara, dan melaporkannya secara teratur dalam bentuk Surat Pemberitahuan Masa secara mandiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, menyadari betapa pentingnya pemahaman mengenai transaksi Pajak Pertambahan Nilai sehingga tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir, “**Tinjauan Pelaksanaan Perhitungan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai pada PT. ABC oleh PT. Haritama Swastika Group**”.

## **I.2 Tujuan**

Berikut merupakan beberapa tujuan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir, yaitu diantaranya:

### **I.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penyusunan laporan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi Akuntansi Diploma Tiga Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi (A.Md.Ak.)

### **I.2.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dalam penyusunan laporan tugas akhir ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui Prosedur Pelaksanaan Perhitungan, Penyetoran, dan Pelaporan PPN pada PT. ABC oleh PT. Haritama Swastika Group.
- b. Untuk mengetahui dokumen perpajakan yang terkait dalam pelaksanaan perhitungan, penyetoran, maupun pelaporan PPN.
- c. Melakukan tinjauan apakah transaksi atas Pajak Pertambahan Nilai PT. ABC telah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

## **I.3 Manfaat**

Berikut merupakan beberapa manfaat yang diharapkan dalam penulisan laporan tugas akhir:

### **I.3.1 Manfaat Teoritis**

- a. Dapat menerapkan mekanisme pelaksanaan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPN oleh Pengusaha Kena Pajak Pedagang Eceran atas transaksi sehubungan dengan penyerahan barang kena pajak/jasa kena pajak dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan;
- b. Menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya teman-teman mahasiswa, mengenai Tinjauan atas Pelaksanaan Perhitungan, Penyetoran, hingga Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai yang secara teoritis telah dipelajari di bangku perkuliahan.

**Annisa Mauludia, 2021**

**TINJAUAN PELAKSANAAN PERHITUNGAN, PENYETORAN, DAN PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA PT. ABC OLEH PT. HARITAMA SWASTIKA GROUP**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi D3

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

### I.3.2 Manfaat Praktis

- a. Memberikan tinjauan atas pelaksanaan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPN yang dilakukan sesuai dan tepat dengan peraturan perpajakan yang berlaku;
- b. Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan salah satu acuan pembelajaran bagi pembaca serta sebagai rujukan referensi untuk membuat laporan tugas akhir bagi mahasiswa/i khususnya di FEB UPN Veteran Jakarta.